



MULAI PEKAN DEPAN HINGGA PERTENGAHAN MARET Operasi Pasar Beras Sasar Tiap Kemantren

YOGYA (KR) - Harga beras yang masih stabil tinggi di pasaran akan terus dikendalikan. Salah satunya melalui operasi pasar beras yang akan menyasar di tiap kemantren di Kota Yogya. Pasar murah tersebut rencananya akan digelar mulai pekan depan hingga pertengahan Maret.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihaknya sudah menyediakan total 34 ton beras yang akan didistribusikan untuk pasar murah di 14 kemantren. "Rencana akan kami awali pada 26 Februari hingga nanti 18 Maret 2024. Lokasinya di halaman kemantren sesuai dengan jadwal. Jadi setiap hari terus berjalan tapi lokasinya pindah-pindah," ungkapnya dalam jumpa media, Selasa (20/2).

Operasi pasar atau pasar murah beras itu untuk menyikapi harga beras yang tergolong tinggi. Untuk kelas premium sudah mencapai sekitar Rp 16.000 per

kilogram. Lonjakan harga beras ditengarai akibat pasokan yang menurun karena masa panen yang mundur dari biasanya. Selain itu, tingginya permintaan beras secara mendadak dan bersamaan untuk kepentingan penyaluran bantuan sosial (bansos) jelang Pemilu 2024 lalu juga turut andil dalam kenaikan harga.

Singgih mengaku, operasi pasar tidak hanya akan dilakukan bersama Bulog melainkan juga berkolaborasi dengan sejumlah swalayan di Kota Yogya. Pihaknya juga mengupayakan ada intervensi di tingkat pasar tradisional. Hal ini lantaran jelang bulan puasa, kebutuhan masyarakat terhadap komoditas cenderung meningkat. "Kami bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) juga terus memantau pergerakan harga komoditas. Jangan sampai fluktuasi, termasuk harga cabai yang juga relatif tinggi itu nantinya berdampak pada laju in-

flasi," imbuhnya.

Sementara Kepala Bidang Keterseediaan, Pengawas dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Sri Riswanti, menambahkan pihaknya akan memberikan subsidi sebesar Rp 1.750 per kilogram setiap komoditas di pasar murah tersebut. Pasar murah itu nantinya juga akan berlangsung cukup lama di setiap kemantren hingga memasuki awal bulan puasa.

Selain beras, sejumlah komoditi juga akan dijual dalam pasar murah. Antara lain gula pasir, minyak goreng, terigu dan telur. Seluruhnya juga mendapatkan subsidi berupa potongan harga. "Pihak swalayan kami libatkan harapannya mereka membawa harga promo terhadap produk yang mereka jual. Kalau Bulog kan untuk komoditas pokok pangan, sedangkan swalayan atau retail modern misal kecap atau lainnya," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005